

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MTSN 1 KOTA MAKASSAR

Budi Sunariyanto¹⁾
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi¹⁾
Email: abu.azzam525@gmail.com¹⁾
Ahmad Kadafi Faisal
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar yang mencakup beberapa sub kegiatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan.. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas yang mencakup triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada hasil analisis data dan pembahasantentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MTsN1 Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan danwarga sekolah untuk disiplin, dan melakukan kunjungan kelas.

Kata kunci: kepala sekolah, kinerja guru,

THE LEADERSHIP ROLE OF THE PRINCIPAL IN THE SCHOOL IMPROVING THE PERFORMANCE OF MTSN 1 TEACHERS IN MAKASSAR CITY

Abstract

This study aims to describe the role of the principal in improving teacher performance at MTsN 1 Makassar City which includes several sub-activities. The research approach used is a qualitative approach using field research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques used include data condensation, data presentation, and conclusion/verification. Testing the validity of the data is done through a credibility test that includes triangulation. The results of the study show that, based on the results of data analysis and discussion of the leadership role of the principal in improving teacher performance at MTsN 1 Makassar City, it can be concluded that the principal has carried out his leadership role in improving teacher performance at MTsN 1 Makassar City well. In carrying out his role the principal has adopted a leadership style that is democratic, straightforward and open, prepares time to communicate with school members, emphasizes teachers and school members to be disciplined, and conducts class visits

Keywords: *principal in improving and teacher performance*

Article Info

Received date: 10-03-2023

Revised date: 23-03-2023

Accepted date: 30-04-2023

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan sekolah yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang baik perlu didukung oleh kepala sekolah dan fasilitas yang memadai, seperti kurikulum, kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan proses pendidikan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik baiknya, tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas kepala sekolah sebagai aktor utama dalam lembaga pendidikan. Kemampuan dalam membuat perencanaan, memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah merupakan hal yang penting dalam upaya pencapaian tujuan sekolah. Unsur manusia yang paling menentukan adalah kepala sekolah dan para guru seperti dikemukakan oleh Danim bahwa kualitas proses pendidikan dapat dilihat pada dua aspek, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). (Danim, 2010 : 67)

Untuk mewujudkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, kepala sekolah memiliki tujuh fungsi yang terpenting untuk meningkatkan kinerja guru, fungsi itu tidak terlepas dari educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. (Mulyasa, 2006 : 127) Peran serta guru dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, sekurang-kurangnya dapat dilihat dari empat dimensi yaitu guru sebagai pribadi, guru sebagai unsur keluarga, guru sebagai unsur pendidikan, dan guru sebagai unsur masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.(Ma’shumah, 2018 : 20)

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat PPL hari senin, tanggal 16-okt- 2017 yang berlokasi di MTsN 1 Kota Makassar, gambaran dari salah satu guru yang saya temui adalah ia menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu masih ada guru yang belum membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru yang tidak sesuai dan kepala sekolah yang kurang percaya kepada bawahan dalam menjalankan tugas, membentuk pola pikir guru hanya sebagai pelaksana kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru serta bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Makassar, yang berlokasi di Jl. A.P Pettarani

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber Primer penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru MTsN 1 Kota Makassar.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder di penelitian ini merupakan dokumen sekolah dan data serta buku pustaka yang terkait dengan penelitian ini

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan ini, maka teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian atau grafik, hubungan antar kategori yang

bertujuan agar data terorganisasikan dan tersusun

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas saja. Uji kredibilitasmeliputi:

1. Perpanjang Pengamatan
2. Meningkatkan Ketekunan
3. Analisis Kasus Negatif
Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa :

1. madrasah sudah menerapkan dengan maksimal meningkatkan kinerja guru MTsN 1 Kota Makassar.
2. Kepala Madrasah pun senantiasa membimbing guru, membimbing karyawan, dan staf untuk mengarahkan, membimbing para guru.
3. Kepala Madrasah melihat dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan memberikan solusi dalam upaya perbaikan peningkatan kinerja.
4. Kepala madrasah melakukan perubahan pembinaan personalia, dalam hal ini memfokuskan tentang mutu guru dan model pembelajaran guru. Penambahan fasilitas, dalam hal ini sarana dan prasarana yang telah memadai serta penerapan kedisiplinan waktu melaksanakan proses pembelajaran.
5. Kepala sekolah berupaya dalam meningkatkan kualitas mengajar guru dalam hal ini memfokuskan mereka hanya pada proses belajar mengajar tanpa gangguan salah

satunya pelanggaran menggunakan handpone dalam kelas.

6. Dalam proses mengefektifkan kinerja guru, kepala madrasah telah mengatur suasana kerja, disiplin kerja, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

Berdasarka Hasil wawancara dengan Guru :

1. Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dikelas, metode yang dilakukan guru bervariasi, mulai dari metode ceramah, diskusi kelompok, dan metode penggunaan media. Semua disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
2. kegiatan evaluasi yang guru-guru lakukan yaitu evaluasi tanya jawab sebelum dan sesudah melakukan proses pengajaran.
3. Melakukan persiapan proses pembelajaran dengan menyiapkan RPP, Silabus, bahan ajar, dan metode yang akan dilaksanakan dalam pengajaran.
4. Kepala sekolah melihat, mengevaluasi dan memberi arahan kepada guru demi meningkatkan kinerja mengajarnya.

B. Pembahasan

Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka.
2. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.
3. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi
4. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian.

5. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerja.
6. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.

Guru telah melakukan beberapa tugasnya sebagai pendidik, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran
3. Melaksanakan hubungan antar pribadi
4. Melaksanakan kegiatan hasil pembelajaran
5. Melaksanakan program pengayaan
6. Melakukan remedial

PENUTUP

Kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Kota Makassar dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan bersifat demokratis, lugas, dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya, dan melakukan kunjungan kelas. Dalam melaksanakan tugasnya guru-guru pun juga sudah menerapkan yang terbaik untuk peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar dalam hal ini perannya sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator dan agen perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Danim, Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan ,Kepemimpinan Jenius Etika, Prilaku*

Motivasional, dan Mitos. Bandung: Alfa Beta, 2010.

Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional.* Bandung: PT Remaja Prosdakarya, 2006.

Blanchard, Kenneth, et. Al. *"Leadership and The One Minute Manager"* diterjemahkan oleh Agus Maulana, *"Kepemimpinan dan Manajer Satu Menit: Meningkatkan Efektifitas melalui Kepemimpinan Situasional"* . Jakarta: Erlangga, 1992.

Danim, Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan ,Kepemimpinan Jenius Etika, Prilaku Motivasional, dan Mitos.* Bandung: Alfa Beta, 2010.

Daryanto, *Administrasi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Danim S, *Inovasi Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Thani Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia,* Yogyakarta, 1992.

<https://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/hak-dan-kewajiban-profesi-seorang-guru>. Juli, 2020.

Idris, Anton. *Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SDN Tamjung 2.* Jurnal Mitra Manajemen, 2017.

Karmawati, dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas "Classroom Management"*. (Bandung: PT Rosda Karya 2000)

Kasiram. *Kapila Selektia Pendidikan.* IAIN Malang: Biro Ilmiah, 1999.

- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3*. Yogyakarta: Persada, 2000.
- Mujib, Abdul et al. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2000.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Prosdakarya, 2006.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Putri, Leni Anggraini. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Lampung: Pustaka Setia 2018
- Rahmawati, Tutik. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rivai, Veithzal dan Murni Sylviana. *Education Managemen: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ruslan, Rosaly. *Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi, Cet.V*; (Jakarta: PT Raja Grafindo Persado, 2010
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Reflika Aditama Bandung, 2010.
- Sola, Ermi. *Ilmu Manajemen dan Administrasi Pendidikan*, (Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2, Desember, 2017)
- Sola, Ermi. *Kepemimpinan Pendidikan dan Essential Traits*, (Jurnal Idaarah, Vol. IV, No. 2, Desember, 2020)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulhan, Muwahid. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2013.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Suparmin. *Profesi Kependidikan*. Sukoharjo: Fataba Press, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*. Jakarta: Penadamedia Group, 2016.
- Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999)
- UURI No. 14 Th 2005, *Undang-Undang tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2005)
- Usman, Nasir. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (Konsep, Teori, dan Mode*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Utami, Mutaminah Retno. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru*, 2012.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002

